
GAMBARAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SIMULASI KOMUNIKASI DIGITAL DIMASA PANDEMI COVID 19 KELAS X TKR SMK S 8 GRAKARSA KOTA BENGKULU

R. N. SARI^{1,a)} –

Affiliation:

Universitas Dehasen
Bengkulu Prodi Pendidikan
Komputer

Corresponding Author:
restinov@gmail.com



Abstract

This study aims to determine the description of student's motivation in learning digital communications during the covid 19 pandemic. This research was conducted on 30 August- 30 September 2021 at SMK S8 Grakarsa Bengkulu City, street Adam malik Km8. The benefits of this research are that it makes students enthusiastic about learning in participating in learning minimizes feelings of boredom, helps students not to give up easily. The approach method used in this study uses descriptive qualitative methods, which interviews, and observations and documentation. This research on 30 August-30 September 2021 conducted by researchers at SMK S8 Grakarsa Bengkulu City with the subject of teacher researchers teaching in class X TKR on digital communication simulation subjects, the results of this study were obtained through interviews and observations of the results of interviews conducted on Mrs.E. it indicated that the teacher to the students was in accordance with the teacher's function as a facilitator and motivator.

Keyword: Motivasi Siswa, Pandemi Covid

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai mana dinyatakan dalam peraturan pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar nasional Pendidikan didalamnya tercantum mengenai standar kompetensi lulusan pada satuan Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan. SMK bertujuan untuk menghasilkan lulusan sesuai kompetensinya dibidang keahliannya dengan siap kerja tapi tidak menutup kemungkinan juga bisa berwirausaha.

Dalam motivasi belajar, yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Itulah maka para ahli psikologi pendidikan mulai memerhatikan soal motivasi yang baik. Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik.

Motivasi belajar Sardima (2010:75) adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan – kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas X TKR SMK S8 GRAKARSA Kota Bengkulu bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang kurang fokus terhadap yang dijelaskan guru, tidak bersemangat, belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah KKM padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian

yaitu “Gambaran Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Simulasi Komunikasi Digital Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas X TKR SMK S8 GRAKARSA Kota Bengkulu”

Metode Penelitian

Metode yang dilakukan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X TKR SMK S8 GRAKARSA Kota Bengkulu.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tanggal 30 Agustus – 30 september 2021 yang dilakukan oleh peneliti di SMK S8 GRAKARSA Kota Bengkulu dengan subjek peneliti guru yang mengajar dikelas X TKR pada mata pelajaran simulasi komunikasi digital, Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi sebagai berikut:

1. Hasil wawancara

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu E mengindikasikan bahwa terjadinya gambaran motivasi yang diberikan guru terhadap para siswanya sesuai dengan fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator. Hal ini senada dengan teori motivasi meggison (2011:342) merupakan perilaku yang ditunjukkan kepada sasaran, yang berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan seseorang dalam mengejar suatu tujuan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu E mengindikasikan bahwa terjadinya gambaran motivasi yang diberikan guru terhadap para siswanya sesuai dengan fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator. Hal ini senada dengan teori motivasi meggison (2011:342) merupakan perilaku yang ditunjukkan kepada sasaran, yang berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan seseorang dalam mengejar suatu tujuan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti disekolah SMK S8 GRAKARSA kota Bengkulu dengan subjek guru yang mengajar dikelas X TKR pada mata pelajaran simulasi komunikasi digital dengan sub pokok pembahasan mengenal microdoft powerpoint. Guru menggunakan buku paket, setelah menyampaikan materi guru memberikan soal sebanyak 5 buah dalam bentuk essay pada saat mereka belajar tatap muka. Terdapat 5 siswa yang membuat keributan dikelas sehingga guru memberikan arahan kepada siswa bahwa pelajaran simulasi komunikasi digital sangat diperlukan didunia pekerjaan, secara tidak langsung guru sudah memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas, setelah proses pengerjaan tugas selesai terdapat siswa yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang sudah ditentukan guru. Hal ini senada dengan teori yang disampaikan oleh Iskadar (2010) motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang secara disadari dan tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan pada siswa, maka dari rata-rata siswa menyatakan bahwa mereka setuju dengan motivasi yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Hal ini senada dengan teori motivasi menurut sadirman (2018:75) adalah keseluruhan daya pergerakan didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan, dan tergambar pada unsur- unsur intrinsik dan ekstrinsik yang meliputi motivasi yang berasal dari diri siswa sendiri untuk belajar, motivasi yang muncul karena pengaruh dari luar individu.

Dokumentasi didapat setelah adanya observasi dan wawancara bentuk-bentuk dari dokumentasi ini berupa foto dan catatan hasil observasi dan wawancara siswa kelas X TKR SMK S8 GRAKARSA kota Bengkulu.

Kesimpulan

Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi siswa akan diberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya, motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar, oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.

Daftar Pustaka

- Aritonang. Keke T. 2008. *“Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”*. Jurnal Pendidikan Penabur, 7(10): 11-21.
- Arif Iskandar. 2017. *“Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SMP Negeri Selat Baru Kecamatan Bantan Melalui Mode Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir”*. Pekanbaru; UIN 2012.
- Agustina. L., 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian, Vol.1: No.2.
- Istiqomah. 2010. *Peningkatan motivasi belajar IPS dengan menggunakan Metode Tanya jawab dan pemberian tugas pada siswa” Kelas X SDLB Idayu 2 Kabupaten Malang*. Skripsi ini tidak diterbitkan, Malang; FKIP
- Jiran. 2019. *“pengaruh motivasi belajar Pendidikan islam terhadap kualitas ibadah sholat siswa di SMA Negeri 1 subah”*. Jawah tengah.

Kartini, I. I., Rohaeti, E. E., & Fatimah, S. (2020). Gambaran Motivasi Belajar Peserta didik Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Peserta Didik Kelas VII SMPN1 Anjasari yang Sedang Belajar dari Rumah karena Pandemi Covid-19). [online]. FOKUS (Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan), Vol. 3 No. 4

Peraturan pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun

Tentang peraturan pemerintah.

Sugiono. 2018. Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta Cv.
